

BAB V

PEMBAHASAN

Hasil yang di peroleh penulis setelah melakukan studi kasus pada masa kehamilan terhadap Ny. R G1P0A0 Hamil 30 Minggu di lakukan sesuai dengan manajemen 7 langkah varney mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi. pelaksanaan di mulai dari tanggal 24 Maret – 30 Maret 2025 di TPMB Elfi Yanti, STr.Keb.Bdn. pada bab ini penulis akan menguraikan pembahasan untuk melihat kesenjangan perbandingan antara teori dengan penerapan studi kasus kebidanan di lapangan. Untuk lebih sistematis maka penulis membuat pembahasan dengan mengacu pada pendekatan studi kasus kebidanan, menyimpulkan dan menganalisa data serta melakukan penatalaksanaan sesuai dengan studi kasus kebidanan.

Pada langkah pertama yaitu pengumpulan data dasar pada hari pertama 24 Maret 2025, di dapatkan data subjektif Ny. R mengeluhkan pusing, lemas, lesu, dan cepat lelah, kemudian penulis melakukan studi kasus di laksanakan sesuai dengan rencana tindakan klien sesuai dengan teori yaitu dengan melakukan pemeriksaan penunjang berupa pengecekan kadar hemoglobin didapatkan hasil Hb 10,8 gr/dl. Pada kehamilan ibu memerlukan tambahan zat besi untuk meningkatkan jumlah sel darah merah, pada kehamilan ini Ny. R di diagnosa mengalami anemia ringan, hal ini sesuai dengan teori (WHO,2023), Anemia adalah kondisi dengan kadar hemoglobin (Hb) dalam darahnya kurang dari 11 gr/dl.

Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar haemoglobin di bawah 11 gr/dl pada trimester 1 dan 3 sedangkan pada trimester 2 kadar hemoglobin kurang dari 10,5 gr/dl. Hal ini diperkuat dengan adanya keluhan pusing, lemas, lesu, cepat lelah dan warna pucat pada konjungtiva mata ibu. Untuk mengatasi anemia ringan pada Ny. R maka penulis memberikan studi kasus kebidanan pada ibu hamil berupa pemberian makanan tambahan yang dapat meningkatkan Hb salah satunya yaitu Susu Kedelai dan 60 mg zat besi. Vitamin C digunakan untuk meningkatkan penyerapan zat besi, sedangkan zat besi sendiri diperlukan untuk hematopoiesis.

Susu kedelai juga diberikan sebagai suplemen saat ibu mengonsumsi tablet Fe, yang diduga dapat mengurangi rasa mual pada ibu hamil akibat efek samping tablet Fe. Susu kedelai mengandung protein yang tinggi, vitamin C, B kompleks

dan B12, mineral seperti zat besi, fosfor, dan kalsium. Selain vitamin dan mineral, juga mengandung karbohidrat, protein, dan serat. Karena nilai gizinya yang kompleks, konsumsi susu dapat meningkatkan kadar hemoglobin terutama pada ibu hamil. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa mengkonsumsi susu kedelai 200 ml sehari selama 7 hari dapat meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil (Lieskayanti, 2011).

Salah satu faktor yang menyebabkan Ny.R usia 29 Tahun GIP0A0 mengalami anemia ringan sehingga perlu dilakukan penanganan segera adalah pengetahuan Ny. R yang masih kurang tentang cara mengkonsumsi tablet Fe dan pola konsumsi yang kurang baik pada Ny. R dan perlu penanganan untuk mengatasi anemia dengan cara memberi studi kasus kepada Ny. R untuk rutin mengkonsumsi tablet Fe dibarengi dengan susu kedelai. Ketepatan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe juga sangat penting dalam kenaikan hemoglobin yaitu dimana ibu dianjurkan untuk tidak mengkonsumsi kopi dan teh bersamaan dengan minum tablet Fe karena kopi dan teh mengandung zat tanin yang menghambat penyerapan zat besi.

Di TPMB Elfi Yanti, Lampung Selatan hanya memberikan tablet Fe saja tidak menerapkan pemberian tablet Fe yang dibarengi dengan susu kedelai untuk mengatasi masalah anemia pada ibu hamil sehingga, penulis melakukan perencanaan Studi kasus Kebidanan pada Ny. R dengan pemberian tablet Fe dan susu kedelai serta menjelaskan tentang penanganan anemia pada ibu hamil. Kemudian penulis menganjurkan penatalaksanaan pemberian tablet Fe dan susu kedelai sebanyak 100 gram pada Ny. R pada pagi hari sebelum ibu sarapan yang dilakukan rutin 1 kali dalam sehari dilakukan selama 7 hari berturut-turut.

Selain itu, ibu dianjurkan untuk rajin mengkonsumsi makan-makanan bergizi yang banyak mengandung protein yaitu ikan, daging, telur serta hati dan zat besi yaitu sayur-sayuran yang berwarna hijau seperti kangkung, bayam, katuk, serta kacang-kacangan. Protein sendiri sangat penting dalam proses penyerapan zat besi di usus halus protein berperan sebagai alat angkut zat besi dalam bentuk transferin yaitu glikoprotein yang disintesis dalam hati untuk mengangkut zat besi dalam sirkulasi ketempat yang membentuk zat besi yaitu usus halus menuju sumsum tulang belakang untuk membentuk hemoglobin baru. Selain itu protein yang menyimpan Fe yang berlebihan disimpan kembali di limfa yaitu feritin yang kapan

saja bisa diambil kembali. Sedangkan zat besi dalam makanan yang paling cepat diserap oleh tubuh adalah besi-hem yaitu makan-makanan hewani dibandingkan dengan makanan nabati.

Pada Kunjungan pertama yaitu tanggal 24 Maret 2025 penulis melakukan kunjungan pertama dan mengatakan ibu merasa kelelahan. Kemudian dilakukan pemeriksaan fisik dengan hasil: wajah pucat, konjungtiva pucat dan dilakukan pemeriksaan Hb ibu dimana ibu mengalami Hb ibu 10,8 gr/dl. Lalu menyarankan ibu mulai rutin mengkonsumsi tablet Fe dibarengi dengan susu kedelai saat pagi hari sebelum sarapan karena saat itu lambung masih kosong dan dapat memaksimalkan penyerapan zat besi dengan baik agar kadar hemoglobin ibu dapat meningkat.

Pada kunjungan terakhir tanggal 30 Maret 2025 di rumah Ny.R, ibu mengatakan ia sudah merasakan lebih baik dari yang sebelumnya. Memberitahu hasil pemeriksaan tanda-tanda vital normal, dilakukan pemeriksaan fisik dengan hasil keadaan umum ibu baik dan wajah tidak pucat, konjungtiva merah muda. Dan Ny. R mengatakan ia masih rutin mengkonsumsi tablet Fe dan susu kedelai sebelum sarapan setiap hari, dilakukan pemeriksaan kadar Hb diperoleh hasil kenaikan hemoglobin pada Ny. R yaitu 11,4 gr/dl dimana pada awal kunjungan hemoglobin ibu yaitu 10,8 gr/dl dan pada kunjungan terakhir dilakukan pemeriksaan Hb yaitu 11,4 gr/dl setelah dilakukan pemberian Tablet Fe dan susu kedelai selama 7 hari. Terdapat kenaikan dari pemeriksaan Hb pada kunjungan pertama hingga kunjungan terakhir yaitu naik 0,6 gr/dl, Hal ini sesuai dengan teori Sulis Faraz (2017).

Setelah dilakukan penatalaksanaan pemberian tablet Fe 2x1 pada malam hari dan Susu Kedelai pada pagi hari sebelum sarapan pada Ny. R dengan anemia ringan pada tanggal 30 Maret 2025 sudah tidak terdapat keluhan yang dirasakan lagi. Hasil tersebut didapatkan dari hasil wawancara kepada Ny. R bahwa kondisinya sudah semakin membaik dari sebelumnya. Pada Ny. R tetap dianjurkan untuk mengkonsumsi tablet Fe dan susu kedelai atau lainnya yang dapat membantu proses penyerapan zat besi serta memperhatikan pola konsumsi yaitu makanan yang bergizi dan memberitahu Ny. R bahwa cara mengatasi anemia dengan mengkonsumsi tablet Fe bisa dengan makanan yang mengandung zat besi seperti sayuran hijau, kacang-kacangan dan buah-buahan serta mengkonsumsi makanan

tinggi kadar vitamin C seperti jambu biji, pepaya, jeruk, tomat, dan lain-lain.

Menurut Teori Penyebab anemia pada ibu hamil adalah pola konsumsi yang kurang baik sehingga asupan gizi dan zat besi kurang, Cara mengolah makanan yang kurang tepat, Kebiasaan makanan atau pantangan terhadap makanan tertentu seperti ikan, sayuran hijau dan buah-buahan. Kebiasaan minum kopi, teh bersamaan dengan makan, dan kebiasaan minum obat penenang dan alkohol.

Kemudian penulis melakukan evaluasi bahwa ada peningkatan kadar hemoglobin pada Ny. R setelah dilakukannya pemberian tablet Fe dan susu kedelai kadar hemoglobin pada Ny. R selamat 7 hari dengan pemberian sebanyak 100 gram susu kedelai Ny.R mengalami peningkatan kadar Hb sebanyak 0,6 gr%. Terlihat dari pemeriksaan Hb yang dilakukan pada kunjungan pertama yaitu 10,8 gr/dl menjadi 11,4 gr/dl pada kunjungan terakhir.

Indikator keberhasilan pemberian makanan tambahan ku pada studi kasus ini adalah dengan cara melihat peningkatan kadar hemoglobin pada Ny. R yang mengalami anemia ringan. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil Kenaikan Hb pada kunjungan ke-2 di minggu pertama bahwa terjadi kenaikan kadar hemoglobin sebelum dan sesudah pemberian makanan tambahan susu kedelai sebesar 0,6 %. Menurut Kemenkes (2021) kenaikan kadar hemoglobin dalam 4 minggu naik 1%.

Berdasarkan penatalaksanaan yang telah diberikan bahwa seluruh asuhan yang diberikan kepada klien untuk meningkatkan kadar Hemoglobin dapat diberikan secara rutin agar mendapatkan hasil yang maksimal. Keberhasilan pemberian makanan tambahan susu kedelai dengan tetap mengonsumsi tablet Fe akan bermanfaat bagi ibu hamil kedepannya agar tidak terjadi anemia dalam kehamilan.